

---

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Winda Puspa Sari<sup>1</sup>; Nikmah<sup>2</sup>  
Universitas Bengkulu, Bengkulu<sup>1,2</sup>

Email : windapuspasari66@gmail.com<sup>1</sup>; nikmahbmb@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, pendidikan keuangan di keluarga, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Universitas Bengkulu. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 328 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan bantuan *google form*. Analisis data menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian membuktikan variabel *financial technology*, pendidikan keuangan di keluarga, dan pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu.

Kata kunci : Literasi Keuangan; *Financial Technology*; Pendidikan Keuangan Di Keluarga; Pengendalian Diri; Perilaku Keuangan

### ABSTRACT

*This research aims to explore the influence of financial literacy, financial technology, financial education in the family, and self-control on students' financial behavior. The population of this research is Bengkulu University students, samples were taken using a purposive sampling method and 328 students were obtained. Data was collected through a questionnaire with the help of Google Form. Data analysis using SmartPLS 4.0. The results of the research are that the financial technology variables, financial education in the family, and self-control have a positive influence on the financial behavior of Bengkulu University students, while the financial literacy variable has no influence on students' financial behavior of Bengkulu University students.*

*Keywords : Financial Literacy; Financial Technology; Financial Education in the Family; Self-control; Behavioral Finance*

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang ada saat ini membawa pengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang dilakukan secara berlebihan terhadap suatu produk (Mustomi & Puspasari, 2020). Teknologi informasi memberikan kemudahan seseorang untuk mendapatkan informasi dan memesan suatu produk yang diinginkan dengan cepat. Penggunaan teknologi memungkinkan sebelum membeli suatu produk pembeli dapat mengetahui penilaian dari pembeli sebelumnya

mengenai produk yang dicari sehingga dapat memilih kualitas barang dan penjual yang sesuai dengan keinginan pembeli. Calon pembeli cukup memiliki aplikasi yang sudah diinstall dalam *smartphone* dan mengikuti petunjuk yang diberikan dari aplikasi tersebut untuk membeli produk yang diinginkan tanpa harus datang secara langsung ke toko yang menjual. Kemudahan ini menyebabkan seseorang sering membeli sesuatu produk yang sebenarnya tidak dibutuhkan, hanya mengikuti keinginannya. Jika hal tersebut sering dilakukan maka akan mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang dan akan berdampak buruk pada kondisi keuangannya. Oleh karena itu diperlukan adanya pemahaman perilaku keuangan yang baik untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Perilaku konsumtif juga terjadi di kalangan generasi millennial termasuk di dalamnya mahasiswa dan ini menjadi fenomena yang menarik perhatian masyarakat karena generasi ini adalah kelompok besar dalam populasi dan memiliki peran dalam perekonomian. Menurut Laporan Indonesia Millennial Report, lebih dari separuh yaitu 51,1% pendapatan generasi milenial digunakan untuk konsumsi, sementara hanya sekitar 10,7% yang disimpan dan hanya 2% yang diinvestasikan. Oleh sebab itu, penting bagi generasi millennial terutama mahasiswa meningkatkan pemahaman perilaku keuangan agar dapat mengatur pengeluaran mereka untuk membangun masa depan keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Isu perilaku keuangan menjadi isu yang menarik untuk kembali diteliti karena masih terdapat gap riset penelitian sebelumnya. Penelitian Ariska et al. (2023) membuktikan literasi keuangan mempengaruhi positif perilaku keuangan mahasiswa, namun penelitian (Sari & Listiadi, 2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negative terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian (Aditya Ferdiansyah, 2021) memberikan bukti *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, tetapi menurut Haqiqi & Pertiwi (2022) *financial technology* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian Widyakto et al. (2022) Pendidikan keuangan dalam keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan (Zuniarti & Rochmawati, 2021) menjelaskan pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh negative terhadap perilaku keuangan. Penelitian (Nirmala et al., 2022) pengendalian diri bernilai positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian Moh. Zaki Kurniawan (2022) tidak

terdapat pengaruh antara pengendalian diri dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pentingnya perilaku keuangan khususnya dikalangan mahasiswa sebagai generasi milenial dalam mengelola keuangannya.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Theory Of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1988, berfokus pada dorongan seseorang untuk berperilaku tertentu dan merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA menyatakan perilaku manusia dipengaruhi sikap individu terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif yang memengaruhi niat untuk melakukan tindakan tertentu. Konsep ini diperluas oleh TPB dengan memasukkan kendali perilaku sebagai komponen tambahan yang memengaruhi niat dan perilaku. TPB ditempatkan dalam kerangka psikologi sosial, yang mempelajari bagaimana individu dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan psikologis dalam perilaku mereka. Menurut (Ajzen, 1991) sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku menentukan niat untuk berperilaku.

Penelitian ini menggunakan teori ini karena merupakan dasar teori yang kuat untuk menjelaskan niat dan pendorong perilaku seseorang (Ajzen, 2001). Dalam penelitian ini niat mengacu pada niat individu untuk melakukan suatu tindakan dan pada penelitian ini, niat dapat berhubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa.

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku adalah apa yang dilakukan setiap orang dan menunjukkan bagaimana mereka memperlakukan uang mereka (Aditya Ferdiansyah, 2021). Mengelola keuangan seseorang dikenal sebagai perilaku keuangan. Selain itu, perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola sumber daya keuangan mereka. Mereka yang mengelola keuangan pribadinya dengan baik cenderung menggunakan uang mereka dengan baik, seperti membuat anggaran, menghemat, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban mereka dengan tepat waktu.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan berarti memahami konsep, pengetahuan dan praktik keuangan. seperti perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, utang, dan topik terkait lainnya. Untuk menghindari masalah keuangan, sangat penting untuk memahami keuangan (Darwati et al., 2022). Literasi keuangan adalah keahlian seseorang dalam

menerapkan manajemen finansial, termasuk dalam mendapatkan dan menilai informasi yang digunakan untuk membuat keputusan serta memahami dampak yang akan terjadi sebagai hasil dari keputusan tersebut (Ningtyas, 2019).

### ***Financial Technology***

Teknologi keuangan atau *FinTech*, adalah hasil dari gabungan teknologi dengan sektor jasa keuangan, yang mengubah cara bisnis menjadi lebih modern. Transaksi pembayaran keuangan yang awalnya memerlukan pertemuan langsung dan pembayaran tunai, sekarang dapat dilakukan pembayaran dalam hitungan detik tanpa harus bertatap muka (bi.go.id, 2018). Hadirnya *Fintech* menawarkan banyak keuntungan, termasuk menghemat waktu, biaya, pikiran, dan tenaga (Ana Khofifa, Ika Wahyuni, 2022).

### **Pendidikan Keuangan Di Keluarga**

Menurut Rahim et al. (2022) pendidikan keuangan keluarga merupakan sistem orang tua mendidik anak-anaknya tentang pengelolaan keuangan dengan baik. Keluarga memiliki peran kunci dalam membentuk sifat dan tingkah laku individu sejak awal, Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anak mereka pemahaman tentang keuangan (Sari & Listiadi, 2021). Oleh karena itu, pendidikan keuangan keluarga adalah proses pengajaran manajemen keuangan yang diajarkan oleh orang tua kepada anak-anak melalui sosialisasi (Widyakto et al., 2022).

### **Pengendalian Diri**

Pengendalian diri adalah keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi peristiwa dalam hidup mereka (Hatta & Marietza, 2013). Menurut Udayanthi et al. (2018) pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk dengan cermat membaca situasi yang melibatkan dirinya dan lingkungannya. Pengendalian diri yang baik dapat membantu seseorang mengontrol emosi mereka dan membuat keputusan yang bijak.

### **Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Literasi keuangan adalah faktor pertama yang mempengaruhi perilaku keuangan pelajar. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, seperti cara membuat anggaran, mengelola uang, dan membuat keputusan keuangan yang bijak (Ningtyas, 2019). Mahasiswa adalah kelompok yang baru pertama kali mengelola uang mereka sendiri saat memasuki kehidupan kuliah, dimana mahasiswa harus mulai mengelola keuangan mereka sehari-

hari. Literasi keuangan dan kehidupan mahasiswa saling terkait, karena keduanya merupakan landasan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan pribadi dalam mengelola keuangan (Landang et al., 2021). Menurut Gustika & Yaspita (2021) dengan literasi keuangan, seseorang dapat dengan mudah mengetahui dan memahami permasalahan keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi, sehingga terhindar dari berbagai permasalahan keuangan.

Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan. maka mereka akan berperilaku baik dalam mengelola keuangannya. Dihubungkan dengan TPB, sikap perilaku keuangan seseorang mengacu pada bagaimana seseorang menganggap pentingnya memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap pengetahuan keuangan, mereka memiliki pemahaman yang baik tentang seberapa pentingnya pengetahuan ini dalam kehidupan mereka. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

### ***Financial Technology* dan Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Menurut penelitian ini, *financial technology* menjadi faktor kedua yang diduga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Dengan perkembangan teknologi, memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi dengan mudah kapanpun dan dimanapun. Saat ini, *fintech* telah menjadi fitur yang sangat berpengaruh dan banyak digunakan oleh mahasiswa. *Fintech* memungkinkan transaksi keuangan dilakukan tanpa perlu membawa uang tunai, yang dapat dilakukan secara online Mukti et al., (2022). Laporan Indonesias Millenial Report (2022) menunjukkan 72% milenial memiliki produk keuangan non tunai, 46% milenial menggunakan dompet elektronik dan 4% milenial memiliki uang elektronik. Tren pembayaran *fintech* dapat memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa secara signifikan. Ketika mahasiswa semakin sering menggunakan *fintech* sebagai pilihan pembayaran mereka maka akan mempengaruhi bagaimana mereka mengatur dan membuat keputusan keuangan mereka (Gai et al., 2018) dan hanya diperlukan sinyal penyedia internet yang kuat (Fitranita et al., 2023). Maka dari itu, pemahaman yang lebih baik tentang peran *fintech* dalam kehidupan keuangan mahasiswa sangat penting, sehingga mahasiswa dapat melakukan pengelolaan

keuangan yang lebih cerdas dan memanfaatkan manfaat dari kemajuan teknologi keuangan ini.

Hal tersebut dapat dijelaskan dengan TPB, bahwa pandangan individu terhadap penggunaan *fintech* akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Jika mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap *fintech* karena melihatnya sebagai alat yang efektif dan nyaman untuk mengelola uang, mahasiswa akan lebih cenderung mengadopsi *fintech* dalam perilaku keuangan mereka. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H2 : *Financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

### **Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Perilaku Keuangan**

Kehidupan manusia dimulai pada masa anak-anak (Alia & Irwansyah, 2018). Keluarga menjadi dasar utama seorang anak dalam mengelola keuangannya. Perilaku keuangan yang baik dipengaruhi oleh cara orang tua mendidiknya anaknya. Karena sebagian besar anak belajar tentang keuangan di rumah, keterlibatan orang tua sangat penting untuk pemahaman dan pengetahuan keuangan anak. *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam konteks pendidikan keuangan di keluarga, Tidak semua tindakan dilakukan sepenuhnya oleh individu (Mihartinah & Coryanata, 2019), maka norma subjektif sangat mempengaruhi perilaku keuangan individu, terutama jika anggota keluarga lainnya memiliki pandangan yang kuat tentang pentingnya pendidikan keuangan atau manajemen keuangan yang baik. Kepercayaan dan dorongan orang lain mempengaruhi norma subjektif (Hatta et al., 2017).

Pendidikan keuangan di keluarga merupakan faktor ketiga yang memiliki dampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Keluarga adalah sumber utama pembelajaran pertama tentang uang dan keuangan bagi individu (Syuliswati, 2020). Ketika mahasiswa dibesarkan dalam lingkungan di mana mereka diajarkan tentang pentingnya mengelola uang dengan bijak, membuat anggaran, dan berbicara tentang keputusan keuangan, mereka cenderung memiliki landasan yang lebih kuat dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Pahlevi & Nashrullah, 2021). Namun, jika pendidikan keuangan di keluarga kurang atau bahkan tidak ada, mahasiswa mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan keuangan yang benar dan dapat mengalami kesulitan finansial di masa depan. Maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah :

H3 : Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

## **Pengendalian Diri dan Perilaku Keuangan**

Faktor pengendalian diri juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan siswa. Pengendalian diri adalah tingkat dimana orang itu sendiri yang bertanggung jawab atas kehidupan mereka secara internal dan eksternal. Dalam konteks TPB (*Theory of Planned Behavior*), pengendalian diri mengacu pada keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu, termasuk pengendalian diri dalam pengeluaran dan pengelolaan keuangan. Penelitian Ritakumalasari N & Susanti A (2021) membuktikan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Mahasiswa sering dihadapkan pada godaan untuk menghabiskan uang mereka untuk keinginan yang segera (Strömbäck et al., 2017), seperti makan di luar, berbelanja barang-barang mewah, atau berlibur. Kemampuan untuk mengendalikan diri dan menahan godaan tersebut merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang baik (Sukma & Canggih, 2021). Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik lebih mungkin membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu (Zulfialdi & Sulhan, 2023)

H4 : Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara tindakan yang dapat digunakan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja dalam penelitian, baik dalam mencari data maupun mengungkap fenomena yang ada (Zulkarnaen et al., 2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bengkulu. Penelitian ini menggunakan kriteria untuk pengambilan sampel yaitu mahasiswa yang menjadi responden minimal semester 5 karena diasumsikan mereka sudah cukup dewasa dalam mengelola keuangan mereka sebagai mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berisi pernyataan untuk dibagikan kepada responden dengan bantuan *google form*. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SEMPLS.

## **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

Sebanyak 328 mahasiswa diperoleh sebagai responden dalam penelitian ini dengan demografi responden pada table 2. Responden melibatkan jenis kelamin laki-



laki dan perempuan, usia 18-20 dan 21-25 tahun, semester > 5, dan dari berbagai fakultas di Universitas Bengkulu.

### **Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)**

#### **Hasil Uji Validitas**

##### ***Convergent Validity***

Hasil uji validas menunjukkan nilai *convergent validity* menghasilkan nilai di atas 0,7 dan terdapat 2 indikator pendidikan keuangan di keluarga yang nilai *loading factors* 0,521 dan 0,655. Tetapi nilai 0,5 masih dapat diterima (Ghozali, 2008). AVE dalam penelitian ini > 0,5 maka dikatakan telah memenuhi kriteria *convergent validity*.

##### ***Discriminant Validity***

Nilai *loading factor* masing-masing variabel lebih besar daripada nilai *loading factor* lainnya. Ini menunjukkan bahwa kriteria *validitas discriminant* indikator tersebut telah dipenuhi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai cross loading.

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada Literasi Keuangan (0,904), *Financial Technology* (0,916), Pendidikan Keuangan Di Keluarga (0,805), Pengendalian Diri (0,874), dan Perilaku Keuangan (0,851). Nilai *Composite Reliability* pada Literasi Keuangan (0,907), *Financial Technology* (0,918), Pendidikan Keuangan Di Keluarga (0,817), Pengendalian Diri (0,878), dan Perilaku Keuangan (0,851). Dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,06. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

#### **Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)**

Literasi keuangan, teknologi, pendidikan keuangan keluarga, dan pengendalian diri memberikan pengaruh sebesar 66,1% terhadap variabel perilaku keuangan, menurut hasil nilai R-Square perilaku keuangan sebesar 0,661. Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 33,9%.

#### **Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dengan nilai *t-statistics* 1,748 < 1,96 dan nilai signifikansi 0,081 > 0,5. Kemudian, variabel *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai *t-statistics*



3,308 > 1,96 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,5. Variabel pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai *t-statistics* 4,433 > 1,96 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,5. Dan variabel pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai *t-statistics* 7,842 > 1,96 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,5.

## Diskusi

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian membuktikan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu, dengan nilai *t-statistics* 1,748 dan nilai signifikansi 0,081 sehingga H1 **ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memahami pengelolaan keuangan dengan baik tidak menjamin bahwa mereka berperilaku dengan baik juga. Sebaliknya, siswa yang memahami pengelolaan keuangan dengan buruk tidak menjamin bahwa mereka berperilaku dengan baik juga. Ini karena perilaku keuangan tidak bergantung pada tingkat pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan mungkin tidak sepenuhnya merubah perilaku keuangan mahasiswa karena mereka juga dipengaruhi oleh tekanan akademis, prioritas belanja yang mungkin impulsif, dan kurangnya pengalaman langsung dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, aspek psikologis dan kurangnya keterlibatan langsung dalam keputusan keuangan sehari-hari dapat menjadi faktor yang membatasi dampak literasi keuangan pada perilaku mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Puspita & Isnalita (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa teknologi keuangan berdampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai *t-statistics* 3,308 dan nilai signifikansi 0,001 sehingga H2 **diterima**. Hal ini dapat terjadi karena *financial technology* dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Pengaruh positif *financial technology* pada perilaku keuangan mahasiswa tercermin dalam kemudahan akses dan pengelolaan keuangan melalui aplikasi perbankan digital dan platform investasi online. *Fintech* memberikan mahasiswa alat yang praktis untuk melacak pengeluaran, merencanakan anggaran, dan bahkan memulai investasi dengan mudah. Hal ini tidak hanya

memperkuat kesadaran keuangan, tetapi juga mendorong kebiasaan pengelolaan uang yang lebih bijak di kalangan mahasiswa, membantu mereka membangun dasar finansial yang kokoh untuk masa depan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khofifa et al (2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut hasil penelitian, pendidikan keuangan keluarga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara positif dan signifikan, dengan nilai *t-statistics* 4,433 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga H3 **diterima**. Orang tua yang mengajarkan anaknya cara mengelola uang sejak kecil maka saat menjadi mahasiswa akan menjadi lebih terbiasa. Orang tua dapat mengajarkan anak-anak sikap keteladanan dalam segala hal, termasuk pengelolaan keuangan. Keluarga adalah tempat anak bersosialisasi paling banyak tentang keuangan. Pada hakikatnya, keluarga lebih banyak mempengaruhi cara mahasiswa berperilaku tentang cara mereka akan mempertahankan keuangan di masa yang akan datang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyakto et al. (2022) yang menemukan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu dengan nilai *t-statistics* 7.842 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga H4 **diterima**. Pengendalian diri yang kuat memberikan dampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa dengan membentuk kebiasaan hemat, mengurangi impulsif belanja, dan meningkatkan kesadaran terhadap prioritas keuangan jangka panjang. Ini tidak hanya menciptakan dasar yang kuat untuk stabilitas finansial di masa depan, tetapi juga melatih mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan yang berkelanjutan dan lebih bijak. Sejalan dengan penelitian Zulfialdi & Sulhan (2023) pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa; namun, *financial technology*, pendidikan keuangan keluarga, dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan

mahasiswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengontrol keuangan mereka sesuai kebutuhan mereka, bukan keinginan mereka.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada populasi yang terbatas karena hanya melibatkan mahasiswa universitas Bengkulu dan waktu pengumpulan data yang singkat hanya 2 minggu, hal ini dapat membatasi pemahaman mendalam terhadap perilaku keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dari berbagai Universitas dan memperpanjang periode pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

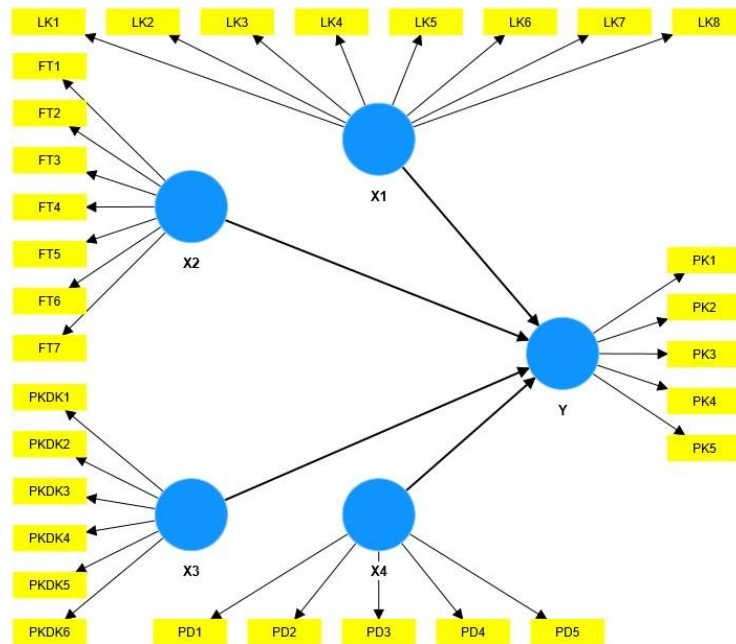
- Aditya Ferdiansyah, N. T. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2001). Nature and operation of attitudes. *Annual Review of Psychology*, 52(February 2001), 27–58. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.27>
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65–78.
- Ana Khofifa, Ika Wahyuni, I. S. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(1), 523–537. [www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com),
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. <https://doi.org/10.1037/h0034845>
- bi.go.id. (2018). Mengenal Financial Teknologi. In *Bank Indonesia*.
- Darwati, J. T., Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Jurnal Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 2(1), 8–22. [www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com),
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Fitranita, V., Zoraya, I., & Wijayanti, I. O. (2023). Factors Affecting Interest In Using E-Commerce And E-Wallet With Using Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi*, 13(July), 1–23.
- Gai, K., Qiu, M., & Sun, X. (2018). A survey on FinTech. *Journal of Network and Computer Applications*, 103, 262–273. <https://doi.org/10.1016/j.jnca.2017.10.011>
- Ghozali, I. (2008). Structural Equation Modeling, Edisi II. *Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan

- Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Hatta, M., Baihaqi, & Ramahdaniati, R. (2017). Perilaku Berbagai Pengetahuan Akuntansi Pada Dosen Akuntansi Kota Bengkulu : Pendekatan Theory Of Planned Behavior ( TPB ). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 26–44.
- Hatta, M., & Marietza, F. (2013). Kecemasan dalam Penggunaan Software Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi Xvi*, 4067–4565. <http://repository.unib.ac.id/id/eprint/6414>
- Kamel, S., & Hassan, A. (2011). *Assessing the Introduction of Electronic Banking in Egypt Using the Technology Acceptance Model*. July, 1–25. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-061-5.ch001>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Moh. Zaki Kurniawan, M. C. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14.
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(1), 133. [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v4i1.496](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v4i1.496)
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5840>
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Rahim, N. M., Ali, N., & Adnan, M. F. (2022). Students’ Financial Literacy: Digital Financial Literacy Perspective. *GATR Journal of Finance and Banking Review*,

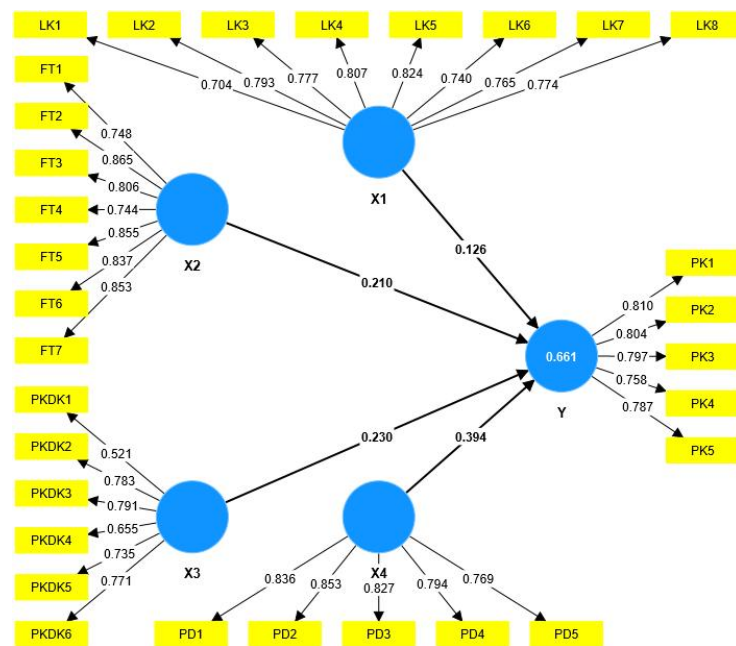
- 6(4), 18–25. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.6.4\(2\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.6.4(2))
- Ritakumalasari N., & Susanti A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sukma, M. N., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Electronic Money , Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Islam. 7(01), 209–215.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akuntansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 195–208.
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner*, 7(1), 410–422. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>
- Yuwan Lestari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 807–820. <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3056/1432>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(June), 222–243. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/372>
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *Akuntabel*, 18(3), 479–489. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel/article/view/9609>



GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1 Kerangka Model Penelitian  
Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0



Gambar 2 Outer Model  
Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
a. Literasi Keuangan (X1) (Lusardi & Mitchell, 2014)	Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam menangani masalah dan pengambilan keputusan	1. Pengetahuan tentang manfaat dan menyusun perencanaan keuangan pribadi 2. Pengetahuan tentang	Likert 1-5

	keuangan sepanjang waktu.	<p>pencatatan pemasukan dan pengeluaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengetahuan umum tentang tabungan</li> <li>4. Pengetahuan umum tentang pinjaman</li> <li>5. Pengetahuan umum tentang asuransi</li> <li>6. Pengetahuan tentang jenis-jenis asuransi</li> <li>7. Pengetahuan dan manfaat investasi jangka panjang</li> <li>8. Pengetahuan tentang risiko dalam berinvestasi.</li> </ol>	
b. <i>Financial Technology</i> (X2) (Kamel & Hassan, 2011)	Penggunaan teknologi dalam bertransaksi keuangan secara efisien dan praktis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegunaan yang dirasakan</li> <li>2. Kemudahan yang dirasakan.</li> </ol>	Likert 1-5
c. Pendidikan Keuangan Di Keluarga (X3) (Yuwan Lestari, 2020)	Peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya tentang pengelolaan keuangan atau sosialisasi keuangan pada anaknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan keluarga dalam pengambilan keputusan keuangan anak</li> <li>2. Kebiasaan menabung yang diajarkan orang tua</li> <li>3. Kebiasaan berderma yang diajarkan orang tua</li> <li>4. Kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri</li> <li>5. Diskusi bersama anak mengenai masalah keuangan</li> <li>6. Komunikasi orang tua terhadap pembelajaran keuangan</li> </ol>	Likert 1-5
d. Pengendalian Diri (X4) (Averill, 1973)	Kemampuan seseorang untuk secara otomatis mengendalikan kebiasaan, dorongan hati, emosi, dan keinginannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengontrol perilaku</li> <li>2. Kemampuan Mengontrol stimulus</li> <li>3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa</li> <li>4. Kemampuan menafsirkan suatu peristiwa</li> <li>5. Kemampuan Mengambil suatu keputusan.</li> </ol>	Likert 1-5
e. Perilaku Keuangan (Y) (Dew & Xiao, 2011)	Perilaku dalam mengelola, menggunakan, mengontrol keuangan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja</li> <li>2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)</li> <li>3. Membayar tagihan dengan tepat waktu</li> <li>4. Menabung secara periodic</li> <li>5. Menyediakan dana untuk</li> </ol>	Likert 1-5



		pengeluaran yang tidak terduga	
--	--	--------------------------------	--

Tabel 2. Demografi Responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase
a. Jenis Kelamin		
Laki-Laki	91	27,7 %
Perempuan	237	72,3 %
Total	328	100 %
b. Umur		
18 – 20 tahun	208	63,4 %
21 – 25 tahun	120	36,6 %
Total	328	100%
c. Semester		
Semester 5	103	31,4%
Semester 7	178	54,4%
Diatas semester 7	47	14,3%
Total	328	100%
d. Sebaran Responden berdasarkan fakultas :		
1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis	109	33,2 %
2) Fakultas KIP	65	19,8%
3) Fakultas MIPA	41	12,5%
4) Fakultas Hukum	31	9,5%
5) Fakultas Teknik	28	8,5%
6) Fakultas Pertanian	27	8,2%
7) Fakultas ISIP	22	6,7%
8) Fakultas Kedokteran	5	1,5%
Total	328	100%

Tabel 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,599
<i>Financial Technology</i>	0,667
Pendidikan Keuangan Di Keluarga	0,512
Pengendalian Diri	0,666
Perilaku Keuangan	0,627

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Table 4 Nilai *Cross Loading*

Indicator	Literasi Keuangan	<i>Financial Technology</i>	Pendidikan Keuangan Di Keluarga	Pengendalian Diri	Perilaku Keuangan
LK1	0.704	0.480	0.418	0.576	0.543
LK2	0.793	0.531	0.439	0.541	0.564
LK3	0.777	0.590	0.508	0.546	0.567
LK4	0.807	0.561	0.459	0.499	0.507
LK5	0.824	0.529	0.456	0.527	0.502
LK6	0.740	0.503	0.282	0.446	0.391
LK7	0.765	0.524	0.362	0.422	0.448
LK8	0.774	0.535	0.356	0.455	0.466
FT1	0.569	0.748	0.442	0.464	0.492
FT2	0.583	0.865	0.399	0.545	0.565
FT3	0.533	0.806	0.393	0.481	0.530
FT4	0.523	0.744	0.408	0.468	0.505

FT5	0.577	0.855	0.368	0.498	0.530
FT6	0.578	0.837	0.395	0.463	0.516
FT7	0.575	0.853	0.434	0.503	0.557
PDKD1	0.282	0.320	0.521	0.311	0.326
PDKD2	0.470	0.374	0.783	0.514	0.481
PDKD3	0.429	0.345	0.791	0.472	0.509
PDKD4	0.343	0.368	0.655	0.409	0.505
PDKD5	0.369	0.364	0.735	0.428	0.428
PDKD6	0.399	0.362	0.771	0.494	0.490
PD1	0.544	0.506	0.533	0.836	0.636
PD2	0.539	0.515	0.528	0.853	0.665
PD3	0.528	0.489	0.471	0.827	0.611
PD4	0.559	0.518	0.479	0.794	0.563
PD5	0.506	0.417	0.515	0.769	0.558
PK1	0.533	0.497	0.526	0.608	0.810
PK2	0.522	0.489	0.523	0.554	0.804
PK3	0.536	0.483	0.577	0.619	0.797
PK4	0.497	0.539	0.422	0.584	0.758
PK5	0.494	0.557	0.505	0.583	0.787

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Table 5 Nilai Cronch's Alpha dan Composite Reliability

	Cronch's Alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0,904	0,907
Financial Technology	0,916	0,918
Pendidikan Keuangan Di Keluarga	0,805	0,817
Pengendalian Diri	0,874	0,878
Perilaku Keuangan	0,851	0,851

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Table 6 R-Square

	R-Square
Perilaku Keuangan	0,661

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Tabel 7 Path Coefficients

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y) Financial Technology (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0,126	0,128	0,072	1,748	0,081
Pendidikan Keuangan Di Keluarga (X3) -> Perilaku Keuangan (Y)	0,210	0,208	0,063	3,308	0,001
Pendidikan Keuangan Di Keluarga (X3) -> Perilaku Keuangan (Y)	0,230	0,234	0,052	4,433	0,000
Pengendalian Diri (X4) -> Perilaku Keuangan	0,394	0,393	0,050	7,842	0,000

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0